

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Pengelola Dalam Penyelenggaraan Rumah Pintar Sebagai Pusat Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Deskriptif pada Rumah Pintar Al Barokah Dusun Batukarut RT 01/ RW 06 Desa Cibeureum Wetan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang) dapat ditarik empat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengelola dalam memfasilitasi masyarakat untuk belajar di Rumah Pintar Al Barokah

Kegiatan memfasilitasi kepada masyarakat maupun warga belajar secara umum telah dilakukan oleh pengelola Rumah Pintar Al Barokah. Sebagian besar kegiatan animasi sosial, mediasi dan negosiasi, dukungan, membangun konsensus, fasilitasi kelompok, pemanfaatan berbagai keterampilan dan sumber daya, serta mengorganisasi telah dilaksanakan oleh pengelola. Kegiatan pengelola dalam memfasilitasi masyarakat untuk belajar di Rumah Pintar dilakukan sebagai salah satu sarana untuk memberdayakan masyarakat.

Bentuk kegiatan animasi sosial yang dilakukan oleh pengelola yaitu sosialisasi. Pemberian dukungan dilakukan untuk membantu masyarakat belajar dan berkarya. Kegiatan mediasi dan negosiasi dilakukan pada masalah yang bersifat internal pengelola dan Rumah Pintar. Kegiatan membangun kesepakatan dilakukan pengelola yaitu berhubungan dengan warga belajar dan tutor seperti pada penentuan jadwal pembelajaran atau kegiatan. Kegiatan fasilitasi kelompok yang dilakukan pengelola yaitu menawarkan dan mengajak serta menghimpun kelompok-kelompok yang kurang atau tidak mempunyai sarana dan prasarana belajar. Pemanfaatan berbagai keterampilan dan sumber daya yaitu mengajak, memfasilitasi serta mengembangkan kemampuan yang telah teridentifikasi.. Pengelola juga mendorong terselenggaranya kegiatan-kegiatan atau mengorganisasi yaitu bekerja sama dan berkontribusi dalam beberapa kegiatan tersebut berupa tenaga maupun pikiran.

2. Kegiatan mendidik yang dilakukan pengelola di Rumah Pintar Al Barokah

Pemberdayaan di Rumah Pintar Al Barokah dilakukan melalui pendidikan atau pembelajaran untuk merubah masyarakat lebih mandiri. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan sistem sentra. Pengelola Rumah Pintar Al Barokah melakukan kegiatan yang berhubungan dengan mendidik, yaitu mencari warga belajar, merancang program, menyiapkan sarana dan prasarana, menentukan jadwal dan mencari tutor tetapi tidak jarang pengelola juga menjadi tutor pengganti.

Kegiatan peningkatan kesadaran yang telah dilakukan pengelola yaitu menstimulasi, memotivasi serta memberikan arahan dan masukan kepada warga belajar. Kegiatan yang telah dilakukan berkaitan dengan memberikan informasi dilakukan pengelola baik secara langsung maupun tidak langsung. Konfrontasi atau ketegasan selalu berusaha dilakukan pengelola di Rumah Pintar tetapi warga belajar belum merasakan ketegasan pada kedisiplinan. Kegiatan pelatihan pengelola yaitu memfasilitasi dan mengkodisikan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan enam sentra yaitu sentra bermain, sentra buku, sentra komputer, sentra panggung, sentra kriya dan sentra bimbingan belajar. Berdasarkan observasi dapat dilihat sentra bimbingan belajar merupakan sentra yang berjalan dengan optimal sedangkan sentra buku merupakan sentra yang kurang optimal.

3. Kegiatan representasi yang dilakukan pengelola dalam membangun jejaring kerja dengan sumber daya di luar Rumah Pintar Al Barokah

Tugas representasi dalam membangun jejaring kerja dengan sumber daya di luar Rumah Pintar Al Barokah yang dilakukan pengelola Rumah Pintar meliputi jaringan kerja, memperoleh sumber daya, menggunakan media, humas dan presentasi publik, serta berbagi pengalaman dan pengetahuan namun belum melakukan advokasi.

Pengelola membangun jejaring kerja dalam rangka mencari dan menambah sumber daya atau donasi. Pengelola Rumah Pintar membangun jejaring kerja

secara personal. Jaringan kemitraan yang sudah terjalin cukup banyak meliputi pemerintah maupun swasta dan komunitas atau kelompok tertentu. Namun pengelola belum melakukan tindak lanjut secara maksimal dan belum melakukan pembinaan kepada mitra yang sudah terjalin. Pengelola juga menggunakan media untuk pengembangan komunikasi dengan menggunakan blog dan twitter. Secara umum pengelola menjadi humas dan presentasi publik serta berbagi pengalaman dan pengetahuan pada beberapa kesempatan atau kegiatan. Pengelola secara personal dimana pun dan kapan pun jika memiliki kesempatan selalu berusaha membangun jejaring kerja dengan menjadi humas, presentasi publik atau berbagi pengalaman dan pengetahuan Rumah Pintar.

4. Kegiatan teknis yang dilakukan pengelola di Rumah Pintar Al Barokah sebagai pusat pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat

Pengelola Rumah Pintar Al Barokah belum melaksanakan semua kegiatan teknis yang dikemukakan Ite (2008). Kegiatan teknis yang telah dilakukan oleh pengelola yaitu manajemen, menggunakan komputer, serta presentasi verbal dan tertulis, sedangkan kegiatan teknis yang belum dilakukan yaitu pengaturan keuangan.

Kegiatan teknis yang telah dilakukan pengelola mempunyai kekurangan masing-masing. Kegiatan manajemen melaksanakan fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi namun belum optimal. Pengelola juga mengalami beberapa kendala diantaranya komitmen dan tanggung jawab pengelola dan kehadiran warga belajar yang fluktuatif yang menyebabkan manajemen tidak berjalan dengan optimal. Pengelola menggunakan komputer dalam administrasi Rumah Pintar. Presentasi yang dilakukan secara lisan dan tulisan yaitu dengan melakukan sosialisasi dan spanduk. Namun pengaturan keuangan tidak dilakukan oleh pengelola karena dilakukan oleh pihak Yayasan Al Barokah Een Sukaesih.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka peneliti merasa perlu untuk memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak dalam rangka perbaikan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Rumah Pintar Al Barokah

Hal-hal yang direkomendasikan peneliti bagi pengelola di Rumah Pintar Al Barokah diantaranya adalah:

- a) Mengoptimalkan kinerja dan meminimalisir kendala atau masalah yang dihadapi dalam manajemen melalui peningkatan kapasitas pengelola, yaitu dengan melaksanakan dan mengoptimalkan fungsi-fungsi dalam manajemen secara sistematis.
- b) Disarankan melakukan pengaturan keuangan sehingga tugas atau kegiatan pengelola dalam kegiatan teknis terpenuhi, yaitu dengan melakukan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip pengembangan antara lain mekanisme akuntabilitas keuangan, monitoring keuangan dan menguasai sistem dan cara pelaporan keuangan.
- c) Melakukan tindak lanjut dan pembinaan bagi mitra yang sudah terjalin agar jalinan kemitraan tersebut terus berlanjut. Kegiatan tindak lanjut dan pembinaan yang bisa dilakukan yaitu dengan memberikan informasi dan laporan secara rutin kepada pihak yang telah menjadi mitra sehingga mitra bisa mengetahui program atau kegiatan yang dilaksanakan dan bisa tetap bekerja sama dengan Rumah Pintar Al Barokah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain yang berminat pada kegiatan belajar masyarakat yang diorganisir oleh PKBM atau kelembagaan sejenis Rumah Pintar, disarankan untuk meneliti lebih lanjut aspek-aspek yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi lebih intens dalam kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga tersebut, termasuk aspek-aspek yang membutuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) sehingga masyarakat ikut memelihara keberlangsungan hidup dan bahkan membantu kemajuan pusat kegiatan belajar tersebut sebagai bagian terintegrasi dengan kebutuhan mereka akan pendidikan.